

PT Lenox Pasifik Investama Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), serta
Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023
(Diaudit)**

*Financial statements
For the Three Months Period Ended
On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
Statement of Financial Position
March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)*

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

Halaman/*Page*

Pernyataan Direksi / *Directors' Statements*

Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position* 1 - 3

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain /
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 4 - 5

Laporan Perubahan Ekuitas / *Statement of Changes in Equity* 6

Laporan Arus Kas / *Statement of Cash Flows* 7

Catatan atas Laporan Keuangan / *Notes to Financial Statements* 8 - 66

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
PT LENOX PASIFIK INVESTAMA TBK

*BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED ON MARCH 31, 2024
PT LENOX PASIFIK INVESTAMA TBK*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Chrysologus RN Sinulingga |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Ruko Pinangsia, Karawaci Office Park, Lantai 3 Blok M No.39-50
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/ <i>Residential address
(as in identity card) or other identity</i> | : | Jl. Elang IV Blok HF. 6/10
Pondok Pucung, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Telephone No.</i> | : | (021) 5589810 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Presiden Direktur / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Fendi Santoso |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Ruko Pinangsia, Karawaci Office Park, Lantai 3 Blok M No.39-50
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/ <i>Residential address
(as in identity card) or other identity</i> | : | Tmn Surya III Blok G-3/17
Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/ <i>Telephone No.</i> | : | (021) 5589810 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the three months period ended on March 31, 2024;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Company's financial statements has been published completely and correctly;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain incorrect material information or fact, and do not omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Tangerang, 30 April / April 30, 2024



(Chrysologus RN Sinulingga)
Presiden Direktur/*President Director*

(Fendi Santoso)
Direktur/*Director*

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Statement of Financial Position
As at March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Mar / Mar 31 2024	31 Des / Dec 31 2023	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2e,2g,4,20,22	69.388.084.414	52.757.251.964	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,20,21	45.110.000	43.600.000	Trade receivable
Aset keuangan lancar lainnya	2e,6			Other current financial assets
Pihak berelasi	2d,20,	53.413.875.086	68.133.896.500	Related parties
Pihak ketiga	21,22	63.687.899.178	50.814.985.993	Third parties
Jumlah aset lancar		186.534.968.678	171.749.734.457	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Investasi pada entitas asosiasi	2d,2h,7,20	768.517.083.630	777.156.226.896	Investment in associates
Investasi jangka panjang lainnya	2e,8,20	66.423.162.617	66.423.162.617	Other long-term investments
Aset tetap – neto	2i,2j,3,9	370.693.748	376.208.870	Fixed assets – net
Aset pajak tangguhan	2o,12d	18.258.956	16.694.371	Deferred tax asset
Uang jaminan	2e,10	36.250.000	36.250.000	Refundable deposits
Jumlah aset tidak lancar		835.365.448.951	844.008.542.754	Total non current assets
JUMLAH ASET		1.021.900.417.629	1.015.758.277.211	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan. *The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.*

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Statement of Financial Position (continued)
As at March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	31 Mar / Mar 31 2024	31 Des / Dec 31 2023		
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity	
Liabilitas jangka pendek			Short-term liabilities	
Utang pajak	2o,3,12a	31.374.118	38.074.639	<i>Taxes payable</i>
Utang lain-lain – pihak ketiga	2e,22	1.136.156	1.406.512	<i>Other payables – third parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	11,22	62.049.735	83.768.576	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		94.560.009	123.249.727	<i>Total short-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang			Long-term liability	
Liabilitas imbalan pascakerja	2k,3,13	82.995.256	75.883.506	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		82.995.256	75.883.506	<i>Total long-term liability</i>
JUMLAH LIABILITAS		177.555.265	199.133.233	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Statement of Financial Position (continued)
As at March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Mar / Mar 31 2024	31 Des / Dec 31 2023	
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized –
1.109.250.000 Saham Seri A (nilai nominal - Rp 1.000 per saham) dan				1,109,250,000 Shares of A Series (par value of Rp 1,000 per share) and
33.277.500.000 Saham Seri B (nilai nominal - Rp 100 per saham)				33,277,500,000 Shares of B Series (par value of Rp 100 per share)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.109.250.000 Saham Seri A dan 1.479.000.000 Saham Seri B	14	1.257.150.000.000	1.257.150.000.000	Issued and fully paid - 1,109,250,000 Shares of A Series and 1,479,000,000 Shares of B Series
Tambahan modal disetor - neto	21,15	(202.679.045.816)	(202.679.045.816)	Additional paid-in capital – net
Komponen ekuitas lainnya	16	3.440.159.136	3.440.159.136	Other equity components
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya		2.500.000.000	2.500.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(38.688.250.956)	(44.851.969.342)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.021.722.862.364	1.015.559.143.978	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.021.900.417.629	1.015.758.277.211	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
 For the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Mar / Mar 31 2024	31 Mar / Mar 31 2023	
Pendapatan usaha	2m, 17, 20	81.000.000	80.000.000	Revenue from operations
Laba usaha		81.000.000	80.000.000	Profit from operations
Penghasilan bunga		679.288.626	152.120.658	Interest income
Pendapatan dividen	8	13.817.788.065	-	Income from dividend
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	2n	1.563.184.307	(2.938.972.209)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban usaha	2m, 18	(470.043.524)	(440.567.599)	Operating expenses
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi	2h, 7	(8.639.143.266)	(22.603.764.620)	Share in profit (loss) of associates
Keuntungan (kerugian) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi – neto	2e, 3, 6	(945.460.764)	6.684.076.001	Gain (loss) on financial assets that measured at fair value through profit and loss – net
Penghasilan (beban) lain-lain - neto		75.540.357	(267.143.850)	Other income (expense) – net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		6.162.153.801	(19.334.251.619)	Profit (loss) before income taxes
Manfaat pajak penghasilan	2o,3,12b	1.564.585	1.132.615	Income tax benefits
Laba (rugi) periode berjalan		6.163.718.386	(19.333.119.004)	Profit (loss) for the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara
keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements
form an integral part of these financial statements.

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income (continued)
 For the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Mar / Mar 31 2024	31 Mar / Mar 31 2023	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
pos-pos yang tidak akan				items that will not be
direklasifikasi ke laba rugi:				reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurement of defined
imbalan pasti	2k,3,13	-	-	benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
Pos yang akan				Item that may be
direklasifikasi				reclassified subsequently
ke laba rugi:				to profit or loss:
Bagian rugi yang belum				Share in unrealized loss
direalisasi atas efek tersedia				on available-
untuk dijual				for-sale securities
dari entitas asosiasi	2h,7	-	-	of associates
Jumlah penghasilan				Total other
komprehensif lain		-	-	comprehensive income
Jumlah laba (rugi)				Total comprehensive
komprehensif				income (loss)
periode berjalan		6.163.718.386	(19.333.119.004)	for the period
Laba (rugi) per saham	2p,19	2,38	(7,46)	Earnings (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan. *The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.*

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Statement of Changes in Equity
 For the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital – Net</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 31 Desember 2022	1.257.150.000.000	(202.679.045.816)	3.440.159.136	2.500.000.000	(68.169.650.978)	992.241.462.342	Balance as at December 31, 2022
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(19.333.119.004)	(19.333.119.004)	<i>Loss for the period</i>
Saldo 31 Maret 2023	1.257.150.000.000	(202.679.045.816)	3.440.159.136	2.500.000.000	(87.502.769.982)	972.908.343.338	Balance as at March 31, 2023
Saldo 31 Desember 2023	1.257.150.000.000	(202.679.045.816)	3.440.159.136	2.500.000.000	(44.851.969.342)	1.015.559.143.978	Balance as at December 31, 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	6.163.718.386	6.163.718.386	<i>Profit for the period</i>
Saldo 31 Maret 2024	1.257.150.000.000	(202.679.045.816)	3.440.159.136	2.500.000.000	(38.688.250.956)	1.021.722.862.364	Balance as at March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Laporan Arus Kas

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Statement of Cash Flows

For the Three Months Period Ended
On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar / Mar 31 2024	31 Mar / Mar 31 2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Penghasilan bunga	679.288.626	152.120.658	Interest income
Jasa Konsultasi Manajemen	87.200.000	65.400.000	Management Consulting Services
Lain -lain	61.034.082	107.350.990	Othres
Pembayaran kas untuk:			Cash paid for:
Gaji dan tunjangan	(263.074.628)	(210.719.342)	Salaries and allowances
Beban usaha dan lainnya	(214.651.056)	(257.313.805)	Operating expenses and others
Kas Net Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	349.797.024	(143.161.499)	Net Cash provided from (used in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pencairan investasi lainnya	-	31.287.424.600	Disbursement of other investments
Pendapatan dividen	13.817.788.065	-	Income from dividend
Penjualan portofolio efek untuk diperdagangkan	11.512.388.356	-	Sales of trading securities portfolio
Pembayaran kas untuk:			Cash paid for:
Perolehan investasi lainnya	(9.915.100.815)	-	Other investment acquisition
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	15.415.075.606	31.287.424.600	Net Cash Provided from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-	Cash Flows from Financing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	-	-	Net Cash provided from (used in) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	15.764.872.630	31.144.263.101	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Perubahan Kurs atas Kas dan Setara Kas	865.959.820	(1.267.753)	Effect of Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	52.757.251.964	19.192.815.117	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	69.388.084.414	50.335.810.465	Cash and Cash Equivalents at End of the Period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)

Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)

Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements

On March 31, 2024 (Unaudited)

and December 31, 2023 (Audited)

Also for the Three Months Period Ended
On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Lenox Pasifik Investama Tbk (“Perusahaan”) dahulu bernama PT Lippo Securities Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 514 tanggal 20 Juni 1989 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6029.HT.01.01.TH.89 tanggal 6 Juli 1989 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 3904 tanggal 5 Oktober 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 dari Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., tanggal 28 Agustus 2020 mengenai perubahan nama Perusahaan dan penegasan kembali perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan. Sesuai dengan akta tersebut, Perusahaan mengubah nama yang semula bernama PT Lippo Securities Tbk menjadi PT Lenox Pasifik Investama Tbk. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.02-0060283 tanggal 2 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, saat ini kegiatan usaha utama Perusahaan ialah berusaha dalam bidang jasa yang melakukan aktivitas sebagai perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Lenox Pasifik Investama Tbk (“the Company”) formerly PT Lippo Securities Tbk was established on June 20, 1989 based on Notarial Deed No. 514 of Misahardi Wilamarta, S.H., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6029.HT.01.01.TH.89 dated July 6, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80, Supplement No. 3904 dated October 5, 1990. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 43 dated August 28, 2020 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., regarding the change in the Company’s name and reaffirmation of the change in the Company’s main business activities. In accordance with the deed, the Company changed its name from PT Lippo Securities Tbk to PT Lenox Pasifik Investama Tbk. This amendment has been received and registered in the legal entity administration system database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.AH.01.02-0060283 dated September 2, 2020.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, currently, the main business activity of the Company is in the service sector, which carries out activities as a holding company and other management consulting activities.

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
On March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
Also for the Three Months Period Ended
On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan (lanjutan)

a. Establishment and Business Activity of the Company (continued)

Sesuai dengan Surat No. 87/LS/V/2019 tanggal 6 Mei 2019 tentang “Keterbukaan Informasi atas Perubahan Kegiatan Usaha Utama PT Lippo Securities Tbk” dan dalam rangka pelaksanaan dari rencana perubahan kegiatan bidang usaha utama Perusahaan yang telah disetujui dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 47 dari Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., tanggal 21 Juni 2019, Perusahaan bermaksud mengembalikan izin usaha sebagai perusahaan efek yang melakukan kegiatan Manajer Investasi. Pada tanggal 5 Maret 2020, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pengelolaan dan penatusahaan reksa dana yang sebelumnya dikelola oleh Perusahaan.

In accordance with Letter No. 87/LS/V/2019 dated May 6, 2019 concerning "Disclosure of Information of Changes in the Main Business Activities of PT Lippo Securities Tbk" and in regards with implementing the proposed change of the Company's main business activities that have been approved in the Resolution Deed of the Extraordinary General Shareholders Meeting No. 47 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., dated June 21, 2019, the Company intends to return its business license as securities company who conducts Investment Manager activities. On March 5, 2020, the Company has transferred the management and administration of all mutual funds which previously managed by the Company.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1989. Pada tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa yang melakukan aktivitas sebagai perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

The Company commenced its commercial operation in 1989. As at the reporting date, principal activity of the Company is in the service sector, which carries out activities as a holding company and other management consulting activities.

Perusahaan berdomisili di Ruko Pinangsia, Karawaci Office Park, Lantai 3, Blok M, No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang 15139.

The Company is domiciled at Pinangsia Ruko, Karawaci Office Park, 3rd Floor, Blok M, No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang 15139.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Lippo.

The Company is under the corporation of Lippo Group.

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Ketua BAPEPAM dalam Suratnya No. S-387/PM/1994 tanggal 2 Maret 1994 menyatakan bahwa pencatatan dan penawaran perdana 13.500.000 saham Perusahaan kepada masyarakat telah efektif.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Ikhtisar penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan di BEI adalah sebagai berikut:

b. The Company's Public Offerings

The Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-387/PM/1994 dated March 2, 1994, declared that the initial listing and offering of the Company's 13,500,000 shares to the public have been effective.

All of the Company's shares has been listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Summary of the issuance and listing of the Company's shares in BEI is as follows:

Keterangan	Tahun/ Year	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal/ Par Value	Descriptions
Sebelum penawaran umum perdana	-	30.000.000	30.000.000	1.000	Before initial public offering
Penawaran umum perdana	1994	13.500.000	43.500.000	1.000	Initial public offering
Pembagian saham bonus	1995	87.000.000	130.500.000	1.000	Distribution of bonus shares
Penawaran umum terbatas I	1996	195.750.000	326.250.000	1.000	Limited public offering I
Pemecahan nilai nominal saham	1997	326.250.000	652.500.000	500	Share split
Penawaran umum terbatas II	1997	1.566.000.000	2.218.500.000	500	Limited public offering II
Penggabungan nilai nominal saham	2011	1.109.250.000	1.109.250.000	1.000	Share reverse
Penawaran umum terbatas III					Limited public offering III
Saham Seri A	2011	-	1.109.250.000	1.000	Share of A Series
Saham Seri B	2011	1.479.000.000	2.588.250.000	100	Share of B Series

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at Maret 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Mar / Mar 31, 2024	31 Des / Dec 31, 2023	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden			President
Komisaris	Agus Arismunandar	Agus Arismunandar	Commissioner
Komisaris			Independent
Independen	Ganesh Chander Grover	Ganesh Chander Grover.	Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Chrysologus RN Sinulingga	Chrysologus RN Sinulingga	President Director
Direktur	Fendi Santoso	Fendi Santoso	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Audit Committee as at Maret 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Mar / Mar 31, 2024	31 Des / Dec 31, 2023	
Ketua	Ganesh Chander Grover	Ganesh Chander Grover	Chairman
Anggota	Raymond Liu	Raymond Liu	Member
Anggota	Arthur Felix Kalesaran	Arthur Felix Kalesaran	Member

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Commissioners and Directors (except Independent Commissioner). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebanyak 2 orang (tidak diaudit).

As at Maret 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had a total of 2 employees, respectively (unaudited).

d. Otorisasi laporan keuangan

d. Authorization of financial statements

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2024.

These financial statements have been authorized to be issued by Board of Director of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the financial statements to be issued on April 30, 2024.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The financial statements have been prepared and presented in accordance with FAS in Indonesia which includes Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) as well as related regulations issued by OJK, especially Regulation no. VIII.G.7 Attachment No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Reports of Issuers or Public Companies".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows is prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Presentation currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

c. New Standards, Amendments, Revisions, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 yang tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

The adoption of the following standards, interpretations, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2023 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years:

- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang penyajian liabilitas;
- Amandemen PSAK 1 dan 25, tentang definisi estimasi akuntansi; dan
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

- *Amendment to SFAS 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment to SFAS 1 and SFAS 25, regarding definition of accounting estimates; and*
- *Amendment to SFAS 46, "Income Tax" regarding assets and liabilities arising from a single transaction.*

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

New standards and amendments issued but not yet effective for financial years beginning January 1, 2024 are as follows:

- Amandemen PSAK 1, Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan yang diadopsi dari amendemen IAS 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amandemen PSAK 73, Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik yang diadopsi dari amendemen IFRS 16, "Lease".

- *Amendment to SFAS 1, Non-Current Liabilities with Covenants that is adopted from amendment of IAS 1, "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment to SFAS 73, Lease Liability in a Sale and Leaseback that is adopted from amendment of IFRS 16, "Lease".*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

c. New Standards, Amendments, Revisions, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan Perusahaan.

As at the issuance date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Company's financial statements.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut:

The Company made certain transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Improvement 2015) on "Related Parties Disclosures". According to this SFAS:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
 - (ii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:*
 - (i) has control or joint control over the Company;*
 - (ii) is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.*

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
On March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
Also for the Three Months Period Ended
On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) entitas merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain merupakan asosiasi dari Perusahaan;

- 2) *An entity is related to the Company if any of the following conditions applied:*
- (i) the entity and the Company are members of the same group;*
 - (ii) the entity is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);*
 - (iii) the entity and the Company are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) the entity is a joint venture of the Company and other entity is an associate of the Company;*

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (lanjutan)
- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- 2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applied: (continued)
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1) above;
 - (vii) the entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
 - (viii) the entity or a of a group to which the entity is part of the group, is providing services to the key management personnel of the Company or to the parent entity of the Company.

Seluruh transaksi saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Financial Statements.

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
On March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
Also for the Three Months Period Ended
On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The Company classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori:

Financial assets are classified in the categories as follows:

- (i) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau komprehensif lain; dan
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

- (i) *Financial assets are measured at fair value through profit or loss or other comprehensive; and*
- (ii) *Financial assets at amortised cost*

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Aset keuangan diakui jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Financial assets are recognized when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sell a financial asset.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Initial Recognition (continued)

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Measurement on Initial Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets which measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL). FVTPL financial assets are also initially measured at fair value, however its transaction costs are directly charged to profit or loss.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan yaitu:

Subsequent measurement of financial assets depends on the following classification of the financial assets:

(i) Aset keuangan FVTPL di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen pada kelompok ini. Penetapan oleh manajemen tersebut dilakukan untuk memberikan informasi yang lebih relevan karena:

(i) Financial assets at FVTPL are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management into this category. Designation by management is conducted in order to provide more relevant information because either:

- mengeliminasi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar yang berbeda; atau

- it significantly eliminates a measurement or recognition inconsistency (*an accounting mismatch*) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal (lanjutan)

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan.

Sedangkan aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh dan dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat;
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, termasuk selisih kurs, bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Seluruh akun portofolio efek untuk diperdagangkan diklasifikasikan dalam kelompok ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

Measurement on Initial Recognition (continued)

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy.

Financial asset is held as held for trading if:

- it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term;
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal. Any gains or losses arising from changes in fair value, including foreign exchange, interest and dividends, are recognized in profit or loss.

All of investments in securities for trading are classified under this category.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Initial Recognition (continued)

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal (lanjutan)

Measurement on Initial Recognition (continued)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada). Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

(ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any). Gains and losses are recognized in profit or loss when derecognized or impaired or through the amortisation process.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya.

This group of financial assets includes cash and cash equivalents, trade receivables and other current financial assets accounts.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or the Company has substantially transfer the financial assets and the transfer has met the derecognition criteria.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount with the sum of 1) consideration received [including new assets acquired less new liabilities assumed] and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
On March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
Also for the Three Months Period Ended
On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Financial liabilities are recognized when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut.

Financial liabilities, which are not measured at FVTPL, are initially recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable to the financial liabilities.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang seluruhnya hanya meliputi akun hutang lain-lain, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequently, the Company measures all financial liabilities, which only comprises other payables, at amortized cost using the effective interest method.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

The Company does not have financial liabilities measured at FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) bermaksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Measurement of Fair Value

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the statement of financial position date.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input Level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

When the fair value at initial recognition differs with its transaction price, the Company accounted for based on the fair value only when that fair value represents quoted price in active market for identical asset or liability (input Level I) or has been calculated based on valuation technique (using income, market or cost approaches) whose include only data from observable market. Any difference that arises then recognized as gain or loss immediately or deferred and charged as gain or loss by a time factor, that market participants would consider in setting a price on such asset or liability.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

f. Impairment of Financial Assets

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial assets or group of financial assets which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators in which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or global or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Impairment of Financial Assets (continued)

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan rekening giro di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand, current account in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan tersebut dianggap timbul ketika Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara investee.

h. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Company has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control of those policies. Significant influence presumed exist when the Company holds, directly or indirectly, more than 20% of the voting power of the investee.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas di mana investasi pada awal diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Perusahaan atas aset neto investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan mencakup bagiannya atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain investee.

Investment in associates are accounted for using equity method whereby the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the Company's share of the investee's net assets after the date of acquisition. The Company's profit or loss and other comprehensive income includes its share of the investee's profit or loss and other comprehensive income.

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

i. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Company uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for use using double declining balance method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	<i>Building and infrastructure</i>
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Aset Tetap (lanjutan)

i. Fixed Assets (continued)

Penyusutan terhadap aset tetap diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nihil, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Depreciation of fixed assets is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is nil unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognized on a prospective basis.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed assets, is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

j. Impairment of Non-financial Asset

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

At each reporting date, management assesses whether there is an indication that a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, the Company takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Company may use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Liabilitas Imbalan Pascakerja

k. Post-employment Benefits Liabilities

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 11/2020 (“Cipta Kerja-CK”), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan yang meliputi imbalan pasca kerja sehubungan dengan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak. Imbalan ini merupakan jenis imbalan pasti, yang mencakup pembayaran pada usia pensiun, meninggal dunia, cacat, mengundurkan diri dan pembayaran lainnya antara lain dalam hal terjadi perubahan kepemilikan, pengurangan karyawan, penutupan perusahaan, dan imbalan lainnya, dihitung dengan menggunakan rumus sekaligus yang dinyatakan dalam suatu kelipatan upah terakhir tergantung dari jumlah masa kerja. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program.

The Company provides post-employment benefits to its employees in accordance with the minimum requirement under the Indonesian Law No. 11/2020 (“Job Creation-JC”), Government Regulations No. 35/2021 and Company Regulations that consist of post-employment benefits regarding to Severance Pay, Service Pay and Compensation Pay. It is a defined benefit arrangement providing retirement benefit, death, disability, voluntary resignation and other payments of severance due to change of ownership, reducing the number of employees, closing of a company, and other benefits, using lump sum formula expressed in terms of a multiple of final wages depending on the number of services completed. The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial *Projected Unit Credit* method after considering the contribution made by the Company to such program.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

1. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi
i) selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b), ii) selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali dan iii) selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebesar selisih antara harga pengalihan dengan proporsi jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi. Selisih ini terkait dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang merupakan kombinasi bisnis di mana seluruh entitas atau bisnis yang bergabung, pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis) dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Transaksi ini tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

1. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes i) the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b), ii) the difference from restructuring transactions with entities under common control and iii) difference between tax amnesty assets and liabilities.

Difference from restructuring transactions with entities under common control are the difference between transfer price and the proportionate of the carrying amount of acquired entity's net assets. This difference pertinent to transaction of business combination under common control entities which is a business combination where all the entities or business that combines, eventually controlled by the same party (whether before or after business combination) and in nature, the control is permanent. This transaction does not result in economic ownership substantive change on the exchanged business and accordingly accounted for using pooling of interest method.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan

Revenues

Pendapatan dari Kegiatan Konsultasi Manajemen

Revenue from Management Consulting Activities

Pendapatan jasa dari kegiatan konsultasi manajemen diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Revenue from management consulting activities are recognized when the service is rendered in accordance with the contract.

Pendapatan Dividen dan Bunga

Dividend and Interest Income

Pendapatan dividen diakui pada saat hak Perusahaan sebagai pemegang saham untuk menerima pembayaran dividen tersebut telah ditetapkan.

Dividend income is recognised when the Company's right as shareholder to receive dividend has been established.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui atas dasar proporsi waktu dengan mengacu pada jumlah pokok dan suku bunga efektif yang sesuai, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset neto pada pengakuan awal.

Interest income from financial asset is recognized on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Beban

Expenses

Seluruh beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the date of the transactions. In the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

n. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The foreign exchange rates into Rupiah as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Mar / Mar 31, 2024	31 Des / Dec 31, 2023	
1 Dolar Amerika Serikat	15.853	15.416	United States Dollar 1
100 Yen	10.451	10.955	Yen 100
1 Dolar Australia	10.346	10.565	Australian Dollar 1

o. Pajak Penghasilan

o. Income Tax

i. Pajak Penghasilan Kini

i. Current Income Tax

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Current income tax is recognized on taxable income in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
On March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
Also for the Three Months Period Ended
On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

o. Income Tax (continued)

ii. Pajak Tangguhan

ii. Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carryforward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that it can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
On March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
Also for the Three Months Period Ended
On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

o. Income Tax (continued)

ii. Pajak Tangguhan (lanjutan)

ii. Deferred Tax (continued)

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Deferred tax is recognized on taxable income in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Laba per Saham

p. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Kegiatan Perusahaan telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

r. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan (*non-adjusting events*) diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila jumlahnya material.

q. Operating Segment

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. The Company's operation has reflected all the operating segment information. Accordingly, the Company did not present the segment information in a separate note.

r. Event after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that have no impact on financial statements (non-adjusting events) are disclosed in the notes to the financial statements if the amounts are material.

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
On March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
Also for the Three Months Period Ended
On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG PENTING**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATION AND JUDGEMENTS**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that will affect the amounts of revenues, expenses, assets and liabilities reported, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. The considerations and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations of possible future events. However, actual results may differ from the estimated amount. Uncertainty related to assumptions and estimates can result in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

**Pertimbangan dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

***Judgments Made in the Application of
Accounting Policies***

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

**Perubahan Klasifikasi Aset dan Liabilitas
Keuangan**

***Changes in the Classification of Financial
Assets and Liabilities***

Perubahan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan Penerapan PSAK No. 71 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 2e).

Change in the classification of financial assets and liabilities in accordance with the provisions of SFAS No. 71 is effective from January 1, 2020. (Note 2e).

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI
 AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING
 ESTIMATION AND JUDGEMENTS
 (continued)**

**Pertimbangan dalam Penerapan
 Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Judgments Made in the Application of
 Accounting Policies (continued)**

Pengakuan Aset Pajak Tangguhan

Recognition of Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut.

A deferred tax asset shall be recognized for the carryforward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Pertimbangan yang signifikan dari manajemen diperlukan untuk menentukan pengakuan terhadap aset pajak tangguhan, berdasarkan rentang waktu dan tingkat laba kena pajak masa depan serta perencanaan strategi pajak masa depan. Sehubungan dengan hal ini, manajemen melakukan pengujian terhadap kemungkinan besaran laba kena pajak Perusahaan di masa depan berdasarkan rencana bisnis 5 tahun ke depan (masa kedaluwarsa pajak).

Significant judgment from management is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the timing and level of future taxable profit together with future tax planning strategies. In regard to this, management assesses the probability of the Company's expected future tax profit based on business plan for the next 5 years (maximum elapse tax period).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan terkait akumulasi rugi fiskal karena tidak terdapat bukti dan basis yang cukup memadai untuk meyakini bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi fiskal tersebut (Catatan 2o dan 12c).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, management decided not to recognize deferred tax assets upon the carryforward of unused tax losses since there is no adequate evidence and basis to convince that the future taxable profit shall be available to be utilized against the fiscal loss (Notes 2o and 12c).

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
On March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
Also for the Three Months Period Ended
On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATION AND JUDGEMENTS
(continued)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Key Sources of Estimation Uncertainty

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Fixed Assets

Aset tetap (Catatan 2i) disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap, karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 370.693.748 dan Rp 376.208.870 (Catatan 9).

Fixed assets (Note 2i) are depreciated using the double declining balance method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact in the economic useful lives and residual values of fixed assets, therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 370,693,748 and Rp 376,208,870, respectively (Note 9).

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits Liabilities

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2k atas laporan keuangan.

Measurement of the Company's liabilities and post-employment benefits expenses is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions are accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2k to the financial statements.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 82.995.256 dan Rp 75.883.506 (Catatan 13).

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's liabilities and post-employment benefits expenses. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 82,995,256 and Rp 75,883,506, respectively (Note 13).

Perpajakan

Taxation

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kadaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

The Company as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. Due to tax amnesty, the tax calculation as at December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued.

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI
 AKUNTANSI YANG PENTING**
 (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING
 ESTIMATION AND JUDGEMENTS**
 (continued)

Sumber Estimasi Ketidakpastian
 (lanjutan)

Key Sources of Estimation Uncertainty
 (continued)

Perpajakan (lanjutan)

Taxation (continued)

Perbedaan jumlah pajak yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah hutang pajak dan beban pajak.

The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses.

Saldo hutang pajak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 31.374.118 dan Rp 38.074.639 (Catatan 12a).

The carrying amount of taxes payable as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 31,374,118 and Rp 38,074,639 respectively (Note 12a).

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Mar / Mar 31 2024	31 Des / Dec 31 2023	
Kas			Cash on hand
Yen (JPY 160.000)	16.720.920	17.527.528	<i>Yen (JPY 160,000)</i>
Dolar Australia (AUD 637)	6.590.201	6.730.144	<i>Australian Dollar (AUD 637)</i>
Rupiah	5.000.000	5.000.000	<i>Rupiah</i>
Subjumlah	28.311.121	29.257.672	<i>Sub-total</i>
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 21)			Related party (Note 21)
PT Bank			<i>PT Bank</i>
Nationalnobu Tbk	15.067.286.691	18.236.057.073	<i>Nationalnobu Tbk</i>
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB			<i>PT Bank CIMB</i>
Niaga Tbk	1.583.708.077	39.572.826	<i>Niaga Tbk</i>
Dolar AS			US Dollar
PT Bank			<i>PT Bank</i>
Nationalnobu Tbk	10.508.778.525	2.252.364.393	<i>Nationalnobu Tbk</i>
Subjumlah	27.159.773.293	20.527.994.292	<i>Sub-total</i>
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 21)			Related party (Note 21)
PT Bank Nationalnobu Tbk	42.200.000.000	32.200.000.000	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
Subjumlah	42.200.000.000	32.200.000.000	<i>Sub-total</i>
Jumlah	69.388.084.414	52.757.251.964	Total

Tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 5,00% – 5,75% per tahun.

Interest rate for time deposits is approximately 5.00% – 5.75% per annum.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no cash and cash equivalents used as collateral or restricted in use.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLE

	31 Mar / Mar 31 2024	31 Des / Dec 31 2023	
Pihak berelasi (Catatan 21)			Related party (Note 21)
PT Mitra Prima Kreasi	45.110.000	43.600.000	<i>PT Mitra Prima Kreasi</i>
Jumlah	45.110.000	43.600.000	Total

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari portofolio efek dan investasi lainnya untuk diperdagangkan.

a. Portofolio efek untuk diperdagangkan

Rincian portofolio efek untuk diperdagangkan yang seluruhnya diukur sebesar nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

Management believes that there is no objective evidence of impairment and all of the outstanding receivables are collectible, so no allowance for impairment of receivables is required.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of a portfolio of securities and other investments for trading.

a. Investments in securities for trading

The details of investments in securities for trading which entirely measured at their fair value are as follows:

31 Maret / March 31, 2024

	Reksa Dana/ Mutual Fund	Efek Ekuitas dengan Kuotasi/ Equity Securities with Quotation	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 21)	26.550.940.086	26.862.935.000	53.413.875.086	Related parties (Note 21)
Pihak ketiga	-	21.587.421	21.587.421	Third parties
Jumlah	26.550.940.086	26.884.522.421	53.435.462.507	Total
Keuntungan (kerugian) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang belum direalisasi	1.193.140.000	200.747.053	1.393.887.053	Gain (loss) on financial assets that are measured at fair value through unrealized profit or loss

31 Desember / December 31, 2023

	Reksa Dana/ Mutual Fund	Efek Ekuitas dengan Kuotasi/ Equity Securities with Quotation	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 21)	25.357.800.000	42.776.096.500	68.133.896.500	Related parties (Note 21)
Pihak ketiga	-	49.241.634	49.241.634	Third parties
Jumlah	25.357.800.000	42.825.338.134	68.183.138.134	Total

31 Maret / March 31, 2023

Keuntungan (kerugian) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang belum direalisasi	(2.525.297.829)	(4.420.000)	(2.529.717.829)	Gain (loss) on financial assets that are measured at fair value through unrealized profit or loss
--	-----------------	-------------	-----------------	--

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA
 (lanjutan)

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
 (continued)

a. Portofolio efek untuk diperdagangkan
 (lanjutan)

a. Investments in securities for trading
 (continued)

Keuntungan (kerugian) yang direalisasi dari portofolio efek yang diperdagangkan untuk tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar (Rp 4.629.379.644) dan nihil.

Gain (loss) realized from investments in securities for trading as at March 31, 2024 and 2023 amounted to (Rp 4,629,379,644) and nil, respectively.

Seluruh portofolio efek meliputi saham dan obligasi yang aktif diperdagangkan di BEI.

All investments in securities comprise shares and bonds which actively traded in BEI.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat portofolio efek yang digunakan sebagai jaminan.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no investments in securities used as collateral.

b. Investasi lainnya

b. Other investment

Investasi lainnya terutama merupakan partisipasi investasi dengan Perusahaan *Capital Fund*. Pada tanggal 31 Maret 2024 nilai investasi tercatat sebesar USD 2.943.703 atau setara dengan Rp 46.666.311.757 dan pada tanggal 31 Desember 2023 nilai investasi tercatat sebesar USD 3.293.056 atau setara dengan Rp 50.765.744.359.

The Company participates in investment with the Capital Fund Company. As at March 31, 2024 the investment value amounting to USD 2,943,703 or equivalent to Rp 46,666,311,757 and as at December 31, 2023 the investment value amounting to USD 3,293,056 or equivalent to Rp 50,765,744,359.

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari investasi tersebut untuk tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar USD 28.058 atau setara dengan Rp 444.811.853 dan USD (257.643) atau setara dengan Rp (3.880.619.468)

The unrealized gain (loss) from this investment as at at March 31, 2024 and 2023 amounted to USD 28,058 or equivalent to Rp 444,811,853 and USD (257,643) or equivalent to Rp (3,880,619,468), respectively.

Keuntungan (kerugian) yang direalisasi dari investasi tersebut untuk tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar USD 117.598,8 atau setara dengan Rp 1.845.219.974 dan USD 860.786 atau setara dengan Rp 13.094.413.298.

Gain (loss) realized from this investment as at at March 31, 2024 and 2023 amounted to USD 117,598.8 or equivalent to Rp 1,845,219,974 and USD 860,786 or equivalent to Rp 13,094,413,298, respectively.

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

7. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki investasi saham secara langsung pada PT Ciptadana Capital, yang memiliki lokasi utama kegiatan usaha di Jakarta, dengan persentase kepemilikan sebesar 49,19%. Kepemilikan saham tersebut menimbulkan kemampuan bagi Perusahaan untuk memberikan pengaruh signifikan atas entitas tersebut dan oleh karenanya, entitas tersebut merupakan entitas asosiasi bagi Perusahaan. Pengaruh signifikan tersebut berbentuk kekuasaan untuk turut berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional masing-masing entitas tersebut. Namun demikian, Perusahaan secara substansial tidak memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama atas entitas tersebut.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has direct share investments at PT Ciptadana Capital, which main operating locations are in Jakarta, with percentage of ownership at 49.19%. These shares ownership brings the ability for the Company to have a significant influence over the entity and therefore, the entity is considered as an associate for the Company. Such significant influence shown as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the entity. However, the Company substantially does not have control or joint control over the entity.

Rincian investasi pada entitas asosiasi yang seluruhnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates which entirely accounted for using equity method are as follows:

PT Ciptadana Capital			
	31 Mar / Mar 31 2024	31 Des / Dec 31 2023	
Jumlah tercatat	768.517.083.630	777.156.226.896	<i>Carrying amount</i>
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	Tidak tersedia/ <i>Not available</i>	Tidak tersedia/ <i>Not available</i>	<i>Fair value based on market quotation price</i>
Ringkasan informasi keuangan agregat entitas asosiasi			<i>The summary of aggregate financial information of the associates</i>
Jumlah aset	2.455.592.979.551	2.656.407.885.806	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	893.248.837.184	1.076.419.787.619	<i>Total liabilities</i>

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

**7. INVESTMENTS IN ASSOCIATES
(continued)**

	31 Mar / Mar 31 2024	31 Mar / Mar 31 2023	
Jumlah pendapatan	30.598.491.674	33.434.294.857	<i>Total revenues</i>
Jumlah laba (rugi)	(17.643.955.825)	(45.951.950.842)	<i>Total profit (loss)</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	<i>Total other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	(17.643.955.825)	(45.951.950.842)	<i>Total comprehensive profit for the year</i>

Mutasi investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The mutation of investment in associates which accounted for using equity method during March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	31 Mar / Mar 31 2024	31 Des / Dec 31 2023	
PT Ciptadana Capital (Catatan 21)			<i>PT Ciptadana Capital (Note 21)</i>
Saldo awal	777.156.226.896	782.130.136.326	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi	(8.639.143.266)	(4.601.200.479)	<i>Shares in profit (loss) of associates</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	(372.708.951)	<i>Shares in other comprehensive income of associates</i>
Bagian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari entitas asosiasi	-	-	<i>Share in differences of restructuring transaction among entities under common control of associate</i>
Saldo akhir	768.517.083.630	777.156.226.896	<i>Ending balance</i>

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA **8. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS**

Akun ini merupakan penyertaan saham pada: *This account consists of share investments in:*

	31 Mar / Mar 31 2024	31 Des / Dec 31 2023	
Pihak Berelasi			Related Party
PT Lippo Finansial Investama	24.900.000	24.900.000	PT Lippo Finansial Investama
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Tokyo Century Indonesia	66.323.262.617	66.323.262.617	PT Tokyo Century Indonesia
PT Pondok Indah Padang Golf	75.000.000	75.000.000	PT Pondok Indah Padang Golf
Jumlah	66.423.162.617	66.423.162.617	Total

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak-Hak atas Saham No. 3 dari Notaris Fifidiana, S.H., S.S, M.Kn., tanggal 20 Januari 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian 45.000 saham PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) dengan harga sebesar Rp 66.323.262.617 dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk, pihak ketiga. Dengan demikian, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 15%.

Based on the Notarial Deed of Transfer of Rights on Shares No. 3 of Fifidiana, S.H., S.S, M.Kn., dated January 20, 2020, the Company has purchased 45,000 shares of PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) amounting to Rp 66,323,262,617 from PT Sinar Mas Multiartha Tbk, a third party. Therefore, the Company has a share investment of 15%.

Sehubungan dengan telah disetujuinya rencana perubahan usaha CTLI oleh Otoritas Jasa Keuangan, maka berdasarkan akta no 26 yang dibuat oleh Notaris Irenrera Putri, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, CTLI sudah tidak lagi menjadi Perusahaan Pembiayaan dan berubah nama menjadi PT Tokyo Century Indonesia (TCI). Pada tanggal 19 Oktober 2023 izin usaha perusahaan pembiayaan telah dicabut Berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-18/D.06/2023.

In connection with the approval of CTLI's business change plan by the Financial Services Authority, based on deed no. 26 made by Notary Irenrera Putri, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang City, CTLI is no longer a Financing Company and has changed its name to PT Tokyo Century Indonesia (TCI). On October 19, 2023, the financing company business license was revoked based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-18/D.06/2023.

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

8. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham, PT Tokyo Century Indonesia membagikan dividen interim kepada para pemegang saham. Bagian dividen yang diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 13.817.788.065.

Based on the Shareholder Decision, PT Tokyo Century Indonesia distributed interim dividends to shareholders. The share of dividends received by the Company was IDR 13,817,788,065.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Lippo Finansial Investama (LFI) no. 50 yang dibuat oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Perusahaan telah melakukan penyertaan modal sebesar Rp 24.900.000 untuk 24.900 lembar saham, dengan demikian Perusahaan memiliki penyertaan saham pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,03% dari modal ditempatkan dan disetor LFI.

Based on the Deed of Establishment of PT Lippo Finansial Investama (LFI) Limited Liability Company no. 50 made by Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company has made an equity participation amounting to Rp 24,900,000 for 24,900 shares, thus the Company's share investment as at December 31, 2023 and 2022 is 0.03% of LFI's issued and paid-up capital, respectively.

Seluruh entitas di atas merupakan pihak ketiga kecuali LFI dan saham-saham tersebut tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan oleh karena itu seluruhnya dicatat sebesar biaya perolehan.

All of those entities are third parties except LFI and those shares do not have quotation market price and accordingly those are accounted for at their acquisition cost.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, investasi ini tidak digunakan sebagai jaminan.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, these investments are not used as collateral.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

31 Maret / March 31, 2024

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Koreksi/ <i>Correction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan dan prasarana	991.014.750	-	-	-	991.014.750	<i>Building and infrastructure</i>
Peralatan dan perabot kantor	1.026.760.425	-	-	-	1.026.760.425	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	39.550.000	-	-	-	39.550.000	<i>Vehicles</i>
Jumlah Biaya Perolehan	2.057.325.175	-	-	-	2.057.325.175	<i>Total Acquisition Cost</i>

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Maret / March 31, 2024

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Koreksi/ <i>Correction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>						<u>Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	625.014.333	4.676.361	-	-	629.690.694	Building and infrastructure
Peralatan dan perabot kantor	1.016.551.972	838.761			1.017.390.733	Office furniture and fixtures
Kendaraan	39.550.000	-	-		39.550.000	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.681.116.305	5.515.122		-	1.686.631.427	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	376.208.870				370.693.748	Book Value

31 Desember / December 31, 2023

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Koreksi/ <i>Correction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan dan prasarana	991.014.750	-	-	-	991.014.750	Building and infrastructure
Peralatan dan perabot kantor	1.026.760.425			-	1.026.760.425	Office furniture and fixtures
Kendaraan	39.550.000	-	-	-	39.550.000	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	2.057.325.175	-		-	2.057.325.175	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>						<u>Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	604.897.641	20.116.692	-	-	625.014.333	Building and infrastructure
Peralatan dan perabot kantor	1.011.008.007	5.543.965			1.016.551.972	Office furniture and fixtures
Kendaraan	39.550.000	-	-		39.550.000	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.655.455.648	25.660.657		-	1.681.116.305	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	401.869.527				376.208.870	Book Value

Pada 31 Maret 2024 dan 2023, beban penyusutan aset tetap yang seluruhnya dialokasikan ke beban usaha masing-masing adalah sebesar Rp 5.515.122 dan Rp 6.415.164.

In March 31, 2024 and 2023, depreciation expenses of fixed assets which entirely charged to operating expenses amounted to Rp 5,515,122 and Rp 6,415,164, respectively.

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap pada tanggal pelaporan dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap berupa 1 unit kendaraan motor telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan melalui PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.850.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

10. UANG JAMINAN

Uang jaminan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 36.250.000 merupakan uang jaminan untuk sewa.

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

9. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the carrying amount of all fixed assets at reporting date is recoverable and also there are no events or changes in circumstance which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets was provided.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, fixed assets in the form of 1 unit of motor vehicle were insured against the risk of loss through PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, with a total coverage of Rp 5,850,000, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

10. REFUNDABLE DEPOSITS

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, security deposit amounting to Rp 36,250,000 respectively, represents a security deposit for rental.

11. ACCRUED EXPENSES

	31 Mar / Mar 31 2024	31 Des / Dec 31 2023	
Jasa profesional	37.500.000	75.000.000	Professional services
Asuransi	9.296.684	-	Insurance
Lain-lain	15.253.051	8.768.576	Others
Jumlah	62.049.735	83.768.576	Total

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payables are as follows:

	31 Mar / Mar 31, 2024	31 Des / Dec 31, 2023	
Pajak pertambahan nilai	1.716.902	4.595.644	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	29.503.735	33.445.654	<i>Article 21</i>
Pasal 23	153.481	33.341	<i>Article 23</i>
Jumlah	31.374.118	38.074.639	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefits (Expenses)

	31 Mar / Mar 31, 2024	31 Mar / Mar 31, 2023	
Beban pajak kini	-	-	<i>Current tax expenses</i>
Manfaat pajak tangguhan	1.564.585	1.132.615	<i>Deferred tax benefits</i>
Jumlah	1.564.585	1.132.615	Total

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran rugi fiskal tahun berjalan serta akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated fiscal loss for current year as well as accumulated fiscal loss is as follows:

	31 Mar / Mar 31, 2024	31 Mar / Mar 31, 2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.162.153.801	(19.334.251.619)	Income (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary difference:
Imbalan kerja karyawan	7.111.750	5.148.250	Employees' benefits
Beda permanen:			Permanent differences:
Kerugian (keuntungan) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar portofolio efek	(1.393.887.053)	2.529.717.829	Net unrealized loss (gain) on changes in fair value of investment securities
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari investasi lainnya	(444.811.852)	3.880.619.468	Unrealized losses (gains) from other investments
Bagian rugi (laba) dari entitas asosiasi	8.639.143.266	22.603.764.620	Share in loss (profit) of associates
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal dan bukan objek pajak	7.812.818	3.694.752	Non-deductible expenses for fiscal purposes and not a tax object
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final dan bukan objek pajak	(14.497.076.691)	(152.120.658)	Income already subjected to final tax and not a tax object
Kerugian (keuntungan) terealisasi portofolio saham dan obligasi untuk diperdagangkan	4.629.379.644	-	Loss (gain) on realized investment in share and obligation for trading
Taksiran laba (rugi) fiskal – tahun berjalan (dipindahkan)	3.109.825.682	9.536.572.642	Estimated fiscal profit (loss) - current year (carried forward)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	31 Mar / Mar 31, 2024	31 Mar / Mar 31, 2023	
Taksiran laba (rugi) fiskal – tahun berjalan (pindahan)	3.109.825.682	9.536.572.642	<i>Estimated fiscal profit (loss) - current year (brought forward)</i>
Akumulasi rugi fiskal			<i>Accumulated fiscal losses at</i>
Tahun 2023	-	-	<i>Year 2023</i>
Tahun 2022	-	-	<i>Year 2022</i>
Tahun 2021	(170.927.376)	(170.927.376)	<i>Year 2021</i>
Tahun 2020	(21.464.855.429)	(21.464.855.429)	<i>Year 2020</i>
Tahun 2019	-	-	<i>Year 2019</i>
Tahun 2018	-	(35.680.363.018)	<i>Year 2018</i>
Akumulasi Rugi Fiskal Akhir Tahun	(18.525.957.123)	(47.779.573.181)	<i>Accumulated Fiscal Losses at End of the Year</i>

Dalam laporan keuangan ini, jumlah taksiran laba (rugi) fiskal didasarkan atas perhitungan sementara.

In this financial report, the amount of estimated fiscal profit (loss) is based on provisional calculations

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax (continued)

Reconciliation between income tax expense included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income (loss) before income taxes per statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Mar / Mar 31, 2024	31 Mar / Mar 31, 2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.162.153.801	(19.334.251.619)	<i>Income (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku efektif	1.355.673.836	(4.253.535.356)	<i>Income tax calculated using effective tax rate</i>
Kerugian (keuntungan) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar portofolio efek	(306.655.152)	556.537.922	<i>Net unrealized losses (gains) on changes in fair value of investment securities</i>
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari investasi lainnya	(97.858.607)	853.736.283	<i>Unrealized losses (gains) from other investments</i>
Bagian rugi (laba) dari entitas asosiasi	1.900.611.519	4.972.828.216	<i>Share in the loss (profit) of associates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal dan bukan objek pajak	1.718.820	812.845	<i>Non-deductible expenses for fiscal purposes and not a tax object</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final dan bukan objek pajak	(3.189.356.872)	(33.466.545)	<i>Income already subjected to final tax and not a tax object</i>
Kerugian (keuntungan) terealisasi portofolio saham dan obligasi untuk diperdagangkan	1.018.463.522	-	<i>Loss (gain) on realized investment in share and obligation for trading</i>
Beda temporer yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	1.564.585	1.132.615	<i>Unrecognized deferred tax on temporary differences</i>
Beban Pajak Penghasilan	684.161.650	2.098.045.980	<i>Income Tax Expense</i>

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan ataupun dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, karena tidak terdapat keyakinan bahwa akan tersedia laba kena pajak yang dapat dimanfaatkan untuk memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, management does not recognize deferred tax assets neither arise from the carryforward of accumulated fiscal losses nor deductible temporary differences, since there are no conviction that future taxable profit will be available for use to reverse or to utilize such deferred tax assets.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

31 Maret / March 31, 2024

	31 Desember/ December 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Komprehensif/ Comprehensive	31 Maret/ March 2024	
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.694.371	1.564.585	-	18.258.956	Post-employment benefit liabilities
Jumlah	16.694.371	1.564.585	-	18.258.956	Total

31 Desember / December 31, 2023

	31 Desember/ December 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Komprehensif/ Comprehensive	31 Desember/ December 2023	
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.447.631	10.411.940	1.834.800	16.694.371	Post-employment benefit liabilities
Jumlah	4.447.631	10.411.940	1.834.800	16.694.371	Total

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat Liabilitas Imbalan Pasca Kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, dengan laporannya tertanggal 13 Februari 2024 No: 0546/MR-HR-PSAK24-LPI/II/2024 dan 30 Januari 2023 No. 0981/ST-HR-PSAK24-LPI/I/2023, dan dengan menggunakan metode aktuarial “Projected Unit Credit” dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company recorded Post-employment Benefits Liabilities based on calculations made by Actuarial Consultant Office Steven & Mourits, with its report dated February 13, 2024 No: 0546/MR-HR-PSAK24-LPI/II/2024 and January 30, 2023 No. 0981/ST-HR-PSAK24-LPI/I/2023, using the “Projected Unit Credit” actuarial method and the following main assumptions:

		2023		
Umur pensiun normal	:	55 tahun/55 year	:	Normal pension age
Tingkat diskonto	:	6,85% per tahun/6.85% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	5,0% per tahun/5.0% per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	TMI IV - 2019/TMI IV- 2019	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% up to age of 25 years old and decrease linearly to 1% at the age of 45	:	Resignation rate

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) **13. POST-EMPLOYMENT LIABILITIES** (continued) **BENEFITS**

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: *The details of employee benefits expenses recognized in profit or loss for current year are as follows:*

31 Maret / March 31, 2024

	Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Employee Benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	4.750.500	1.074.000	5.824.500	Current service cost
Biaya bunga	1.049.500	237.750	1.287.250	Interest cost
Jumlah	5.800.000	1.311.750	7.111.750	Total

31 Maret / March 31, 2023

	Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Employee Benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	3.902.750	872.500	4.775.250	Current service cost
Biaya bunga	304.750	68.250	373.000	Interest cost
Jumlah	4.207.500	940.750	5.148.250	Total

	31 Mar / Mar 31, 2024	31 Des / Dec 31, 2023	
Saldo awal	75.883.506	20.216.506	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	7.111.750	47.327.000	Employee benefits expenses for the year
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	8.340.000	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	82.995.256	75.883.506	Ending balance

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek (pihak berelasi), adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid		Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
	Seri A/Series A	Seri B/Series B			
PT Inti Anugerah Pratama	601.641.803	1.145.994.946	67,52	716.241.297.830	PT Inti Anugerah Pratama
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	507.608.197	333.005.054	32,48	540.908.702.170	Public (each below 5%)
Jumlah	1.109.250.000	1.479.000.000	100,00	1.257.150.000.000	Total

Saham Seri A dan Seri B memiliki hak suara yang sama dan tidak ada pembatasan yang melekat ataupun keistimewaan khusus di antara kedua seri saham tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

14. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as at March 31, 2024 and December 31, 2023, based on the report prepared by PT Sharestar Indonesia, Share Registrar (related party), are as follows:

Shares of A Series and B Series have the same voting rights and there are no inherent limitation or particular preference between those series.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no member of Board of Commissioners or Directors that owns the Company's share.

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

Penawaran Umum Terbatas III (Catatan 1b)		Limited Public Offering III (Note 1b)
Agio saham	59.160.000.000	Share premium
Biaya emisi saham	(2.255.453.398)	Share issuance cost
Subjumlah	56.904.546.602	Sub-total
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan saham PT Star Pacific Tbk, entitas asosiasi, dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1999		Difference in value from restructuring transactions of entities under common control pertinent to purchase and sell of shares of PT Star Pacific Tbk, an associate, from 1996 until 1999
Jumlah tercatat aset neto	748.365.905.345	Carrying value of net assets
Jumlah imbalan yang diserahkan dan diterima	(1.008.474.497.763)	Consideration received and paid
Subjumlah	(260.108.592.418)	Sub-total
Dampak penyesuaian terkait penerapan PSAK No. 70	525.000.000	Adjustment effect due to the adaption of SFAS No. 70
Jumlah	(202.679.045.816)	Total

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

16. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini seluruhnya merupakan bagian Perusahaan atas komponen ekuitas lainnya dari entitas asosiasi dengan rincian sebagai berikut:

This account entirely represents the Company's share in other equity components of associates with the following details:

	31 Mar / Mar 31, 2024	31 Des / Dec 31, 2023	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual (Catatan 7)	-	-	<i>Unrealized gain (loss) arising from changes in fair value of financial assets available for sale (Note 7)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(11.517.373.719)	(11.517.373.719)	<i>Difference in value from restructuring transaction between entities under common control</i>
Dampak penyesuaian terkait penerapan PSAK No. 70 - entitas asosiasi	14.957.532.855	14.957.532.855	<i>Adjustment effect due to the adaption of SFAS No. 70 - associate</i>
Jumlah	3.440.159.136	3.440.159.136	Total

17. PENDAPATAN USAHA

17. REVENUE FROM OPERATIONS

	31 Mar / Mar 31, 2024	31 Mar / Mar 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 21)			Related party (Note 21)
PT Mitra Prima Kreasi	81.000.000	80.000.000	<i>PT Mitra Prima Kreasi</i>
Jumlah	81.000.000	80.000.000	Total

Pendapatan usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 seluruhnya berasal dari kegiatan konsultasi manajemen.

Revenue from operations as at March 31, 2024 and 2023 represent management consulting activities.

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN USAHA

18. OPERATING EXPENSES

	31 Mar / Mar 31, 31 Mar / Mar 31,		
	2024	2023	
Kepegawaian	277.057.377	215.712.362	<i>Personnel</i>
Iuran keanggotaan	94.500.000	115.000.000	<i>Membership fees</i>
Sewa	34.479.874	34.653.944	<i>Rent</i>
Penyusutan	5.515.122	6.415.164	<i>Depreciation</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20 juta)	58.491.151	68.786.129	<i>Others (each below Rp 20 million)</i>
Jumlah	470.043.524	440.567.599	Total

19. LABA (RUGI) PER SAHAM

19. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Penghitungan laba (rugi) per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The computation of earnings (loss) per share for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	31 Mar / Mar 31, 31 Mar / Mar 31,		
	2024	2023	
Laba (rugi) tahun berjalan	6.163.718.386	(19.333.119.004)	<i>Income (loss) for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	2.588.250.000	2.588.250.000	<i>Outstanding weighted average number of shares during the year</i>
Laba (rugi) per saham	2,38	(7,46)	Earnings (loss) per share

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

20. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut terutama terkait penempatan dana di bank, kegiatan manajer investasi dan portofolio efek untuk diperdagangkan.

The Company, in its regular business, conducts certain transactions with related parties. Transactions with related parties mainly arise from placement of cash in banks, investment manager activities and investments in securities for trading.

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **20. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	31 Mar / Mar 31, 2024	31 Des / Dec 31, 2023	
Kas dan setara kas (Catatan 4)			Cash and cash equivalents (Note 4)
Entitas sepengendali PT Bank Nationalnobu Tbk			Entity under common control PT Bank Nationalnobu Tbk
Deposito berjangka	42.200.000.000	32.200.000.000	Time deposits
Bank	25.576.065.216	20.488.421.466	Cash in banks
Jumlah	67.776.065.216	52.688.421.466	Total
Persentase terhadap jumlah aset	6,79%	5,19%	Percentage to total assets
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivable (Note 5)
Entitas sepengendali PT Mitra Prima Kreasi	45.110.000	43.600.000	Entity under common control PT Mitra Prima Kreasi
Jumlah	45.110.000	43.600.000	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Portofolio efek untuk diperdagangkan (Catatan 6)			Investments in securities for trading (Note 6)
Portofolio pada reksa dana oleh entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama PT Ciptadana Asset Management	26.550.940.086	25.357.800.000	Investments in mutual funds by entity under common control PT Ciptadana Asset Management
Subjumlah	26.550.940.086	25.357.800.000	Sub-total
Portofolio efek ekuitas dengan kuotasi yang diterbitkan oleh entitas sepengendali PT Bank Nationalnobu Tbk	26.390.100.000	42.180.000.000	Investments in securities with quotation issued by entities under common control PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	265.600.000	300.460.000	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	202.640.000	289.060.000	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Multipolar Tbk	4.590.000	6.570.000	PT Multipolar Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	5.000	6.500	PT Matahari Putra Prima Tbk
Subjumlah	26.862.935.000	42.776.096.500	Sub-total
Jumlah	53.413.875.086	68.133.896.500	Total
Persentase terhadap jumlah aset	5,23%	6,71%	Percentage to total assets

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **20. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

	31 Mar / Mar 31, 2024	31 Des / Dec 31, 2023	
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 7)			<i>Investment in associates (Note 7)</i>
Entitas sepengendali			<i>Entities under common control</i>
PT Ciptadana Capital	768.517.083.630	777.156.226.896	<i>PT Ciptadana Capital</i>
Jumlah	768.517.083.630	777.156.226.896	Total
Persentase terhadap jumlah aset	75,20%	76,51%	Percentage to total assets
Investasi jangka panjang lainnya (Catatan 8)			<i>Other long term investment (Note 8)</i>
Entitas yang berada dibawah Pengendalian yang sama			<i>Entity under common control</i>
PT Lippo Finansial Investama	24.900.000	24.900.000	<i>PT Lippo Finansial Investama</i>
Jumlah	24.900.000	24.900.000	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0%	0%	Percentage to total assets
Pendapatan usaha (Catatan 17)			<i>Revenue from operation (Note 17)</i>
Entitas sepengendali			<i>Entity under common control</i>
PT Mitra Prima Kreasi	81.000.000	80.000.000	<i>PT Mitra Prima Kreasi</i>
Jumlah	81.000.000	80.000.000	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	100%	100%	Percentage to total revenue from operation

Perusahaan dan seluruh pihak berelasi tersebut tergabung dalam kelompok usaha Lippo.

The Company and those related parties are under the Lippo Group.

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN

21. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

a. Classification of Financial Instruments

Ikhtisar dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan menurut kategorinya sebagai berikut:

Summary of the financial instruments held by the Company at the statement of financial position date based on their categories is as follows:

	31 Mar / Mar 31, 2024	31 Des / Dec 31, 2023	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	69.388.084.414	52.757.251.964	Cash and cash equivalents
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Portofolio efek untuk diperdagangkan (Nilai Wajar Level 1)	53.435.462.507	68.183.138.134	Investment in securities for trading (Fair Value Level 1)
Investasi lainnya	46.666.311.757	50.765.744.359	Other investment
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Piutang usaha	45.110.000	43.600.000	Trade receivable
Jumlah Aset Keuangan	169.534.968.678	171.749.734.457	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang lain-lain	1.136.156	1.406.512	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	62.049.735	83.768.576	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	63.185.891	85.175.088	Total Financial Liabilities

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
 On March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 Also for the Three Months Period Ended
 On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

- (i) Nilai wajar aset keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL), yang meliputi portofolio reksa dana, efek ekuitas dengan kuotasi dan obligasi (Catatan 6), mengacu pada harga kuotasi yang tersedia di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan (Nilai Wajar Level 1) sebagai berikut:
- Nilai wajar reksa dana dihitung berdasarkan publikasi Nilai Aset Bersih (NAB) reksa dana harian yang diterbitkan oleh bank kustodian.
 - Nilai wajar efek ekuitas dan obligasi dihitung berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal pelaporan.
- (ii) Sebagian besar aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang (kecuali uang jaminan) serta seluruh liabilitas keuangan merupakan instrumen keuangan berjangka pendek. Oleh karena itu, jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.
- (iii) Nilai wajar untuk kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual tidak tersedia dan juga tidak dapat diukur secara andal.

- (i) The fair values of financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL), which comprise mutual funds, equity security with quotation and bonds (Note 6), are determined with reference to available quoted active market prices (Fair Value Level 1) at the statement of financial position date as follows:
- The fair value of mutual funds is computed based on its daily Net Asset Value (NAV) published by custodian bank.
 - The fair value of equity security and bonds is computed based on market prices published by Indonesia Stock Exchange as at the reporting date.
- (ii) Majority of financial assets under category of loan and receivable (except for refundable deposits) and all financial liabilities are considered as financial instruments with short-term maturities. Therefore, the carrying amount of those financial assets and liabilities approximates their fair values.
- (iii) Fair value of financial assets under the category of available for sale is not available and also cannot be measured reliably.

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT Lenox Pasifik Investama Tbk
Notes to Financial Statements (continued)
On March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
Also for the Three Months Period Ended
On March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

22. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko harga pasar dan risiko mata uang. Perusahaan relatif tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko likuiditas (karena jumlah tercatat liabilitas tidak signifikan terhadap jumlah aset dan seluruhnya jatuh tempo dalam waktu kurang dari 3 bulan). Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko- risiko tersebut.

The Company, from its financial instruments, is exposed to certain financial risks such as credit risk, market price risk and currency risk. The Company relatively does not have significant liquidity risk (since the carrying amount of liabilities to total assets is insignificant and entirely shall due within 3 months). Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko ketika pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan yang menyebabkan kerugian keuangan bagi Perusahaan. Tujuan kegiatan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkesinambungan namun dengan eksposur peningkatan risiko kredit yang minimum.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk when counterparty does not meet its obligations under a financial instrument and leading to a financial loss to the Company. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

Saldo bank, setara kas dan deposito berjangka juga memiliki eksposur yang sama dan sehubungan dengan itu kebijakan manajemen adalah penempatan dana hanya pada lembaga keuangan yang terpercaya dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Cash in banks, cash equivalents and time deposits are also exposed to the same risk and therefore management has a policy to place fund only with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

Eksposur maksimum bruto untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari seluruh piutang sebesar Rp 45.110.000 dan Rp 43.600.000, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset-aset keuangan tersebut.

The maximum gross exposure to credit risk is represented by the carrying amount of all receivables amounted to Rp 43,600,000 and Rp 43,600,000, as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. The Company does not hold any specific collateral upon those financial assets.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

22. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(continued)

b. Risiko Harga Pasar

b. Market Price Risk

Risiko harga pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko ini terutama terkait dengan portofolio efek yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan untuk diperdagangkan yang mencerminkan jumlah masing-masing sekitar 11,46% dan 11,71% dari jumlah aset Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 6). Setiap perubahan harga pasar portofolio efek akan mempengaruhi ekuitas Perusahaan.

Market price risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The Company's exposure on this risk mainly related with the investment in securities that entirely classified as financial assets for trading which reflect around 11,46% and 11,71% from total asset of the Company as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively (Note 6). Each change in market price of investment in securities shall affect on the equity of the Company.

Pengelolaan dan mitigasi terhadap risiko ini dilakukan dengan beberapa pendekatan seperti:

Management and mitigation on this risk are carried out using several approaches, such as:

- Investasi yang berbasis bauran antara analisis fundamental dan teknikal terhadap entitas penerbit efek
- Evaluasi terhadap kinerja portofolio secara berkala
- Kebijakan diversifikasi portofolio dengan menyesuaikan terhadap strategi investasi Perusahaan jangka panjang
- Pemantauan terus-menerus terhadap kondisi pasar dan makroekonomi
- Secara aktif mengembangkan alternatif bentuk-bentuk portofolio baru dengan imbal hasil yang lebih baik namun dengan risiko yang terukur

- *Investment based on mixed analysis, fundamental and technical, upon the issuer of securities*
- *Regular evaluation on the performance of investment*
- *Investment diversification based on long-term investment strategy of the Company*
- *Continuous monitoring on the market and macroeconomy condition*
- *Actively develop other new alternative investment which offers competitive return with measurable risk.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

22. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(continued)

b. Risiko Harga Pasar (lanjutan)

b. Market Price Risk (continued)

Analisis sensitivitas berikut menunjukkan dampak dari perubahan harga pasar portofolio efek terhadap laba atau rugi sebelum pajak Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rata-rata tertimbang perubahan yang mungkin terjadi atas harga pasar efek, masing-masing adalah sekitar 5% dan 12%. Apabila harga pasar efek menguat/melemah pada besaran persentase tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba sebelum pajak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 2.682.168.027 dan Rp 8.103.845.548.

The following sensitivity analysis demonstrates the impact from change in securities market price upon the pretax profit or loss of the Company. In March 31, 2024 and December 31, 2023, the weighted average of reasonable possible changes of securities market prices are 5% and 12%, respectively. If securities market prices strengthened/weakened by such percentage, with all other variables assumed held constant, pretax profit or loss of the Company in March 31, 2024 and December 31, 2023 shall increase or decrease by Rp 2,682,168,027 and Rp 8,103,845,548, respectively.

c. Risiko Mata Uang

c. Currency Risk

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang oleh karena itu terekspos risiko mata uang. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

The Company does business transaction in some currencies therefore exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However, management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

Selama tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 0,6% dan 2%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba setelah pajak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 344.428.056 dan Rp 1.061.101.789.

During the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, the reasonably possible change in Rupiah against foreign currency is 0.6% and 2%, respectively. If Rupiah had strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit at March 31, 2024 and December 31, 2023 shall increase or decrease by Rp 344,428,056 and Rp 1,061,101,789, respectively.